

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Berdasarkan jenis masalah yang diteliti dan tujuan penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiono (2014) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang memandang suatu kejadian atau fakta sosial di masyarakat sebagai sesuatu yang utuh dan dinamis dan penuh makna. Digunakan untuk meneliti suatu kejadian yang alami dimana peneliti sebagai instrumen kunci dalam pengambilan data di lapangan dan hasil dari penelitian ini lebih menekankan makna.

Menurut Kark dan Miller (dalam Moleong, 2012) bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Moleong (2012) penelitian kualitatif adalah merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Penelitian ini didasarkan pada upaya membangun pandangan masyarakat awam yang diteliti dengan rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (1982) & Lincoln dan Guba (1985) dalam Moleong (2012)

1. Latar alamiah maksudnya mengikuti kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat (instrumen) pengumpul data utama.
3. Menggunakan metode kualitatif dengan pertimbangan lebih mudah bila berhadapan dengan kenyataan jamak, menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden, mampu menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola nilai yang dihadapi.
4. Analisis data secara induktif, yaitu analisis data dari khusus ke umum.
5. Teori dari dasar yang menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data.
6. Berisi gambaran deskriptif berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka.
7. Lebih menentukan proses daripada hasil karena hubungan bagian yang diteliti lebih jelas bila diamati dalam proses.
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus agar memperdalam fokus.
9. Adanya kriteria khusus dan keabsahan dengan mendefinisikan ulang validitas, reliabilitas, dan obyektifitas.
10. Desain yang bersifat sementara karena terus menerus disesuaikan dengan kondisi di lapangan.

11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama dengan sumber data, dalam hal ini responden.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan landasan pokoknya deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena yang terjadi. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mendalami suatu permasalahan yang terjadi di masyarakat dan pemeriksaan menyeluruh terhadap perilaku individu (Bungin, 2001). Masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah *Sense of Responsibility* pada anak marginal usia 6-10 tahun dengan tujuan untuk mendeskripsikan dinamika *Sense of responsibility* pada anak marginal usia 6-10 tahun. Hasil penelitian diarahkan pada upaya memberi gambaran dinamika sedetail mungkin tentang keadaan yang sebenarnya.

## **B. Unit Analysis**

Unit analisis adalah suatu penjelasan mengenai topik penelitian dalam satu kesatuan pemahaman. Unit analisis berkaitan dengan fenomena sosial yang dipilih sebagai topik penelitian (Bungin, 2007). Bungin menambahkan bahwa dalam penelitian kualitatif unit analisis penelitian bisa berupa individu, kelompok atau keluarga, masyarakat, serta kelembagaan sosial atau pranata sosial.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kelompok atau individu yang termasuk dalam kategori anak *marginal* usia 6-10 tahun. Pada unit analisis tersebut akan diungkap *Sense of Responsibility* Pada Anak Marginal Usia 6-10 Tahun. *Sense of responsibility* adalah rasa tanggung jawab pada seseorang atas amanah yang

dibebankan kepadanya, yang dihasilkan dari hasil observasi dan wawancara dari orang lain dan melibatkan proses kognitif atau proses berfikir.

### C. Subyek Penelitian

Informan atau sumber data atau responden dalam penelitian kualitatif, yakni subyek yang memahami informasi obyek penelitian sebagai pelaku dalam obyek penelitian (Bungin, 2007). Spradley (dalam Bungin, 2007) menambahi bahwa sebaiknya informan atau sumber data penelitian kualitatif memenuhi kriteria di bawah ini:

1. Subjek yang telah cukup lama menyatu dengan kegiatan yang menjadi informasi, selain itu subjek juga menghayati secara sungguh-sungguh mengenai keterlibatannya dengan lingkungan atau kegiatan bersangkutan.
2. Subjek masih terlibat aktif pada lingkungan atau kegiatan yang sedang diteliti.
3. Subjek memiliki banyak waktu sehingga bersedia untuk diwawancarai.
4. Subjek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah terlebih dahulu.
5. Subjek tergolong masih “asing” dengan peneliti, sehingga merasa lebih tertantang untuk belajar banyak dari subjek yang berfungsi sebagai “guru baru” bagi peneliti.

Prosedur pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, karena sample yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan dari penelitian ini. Adapun kriteria subjek pada penelitian ini adalah anak

*marginal* usia 6-10 tahun. Anak *marginal* dalam hal ini adalah anak-anak yang termasuk dalam kategori terpinggirkan, baik secara pendidikan, ekonomi, maupun status sosial dalam masyarakat. Anak Marginal dalam penelitian ini adalah anak-anak yang berstatus sebagai pengamen, pemulung, pedagang asongan, maupun pekerjaan lain, serta merupakan anak putus sekolah.

#### **D. Teknik Penggalan Data**

Teknik penggalan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

##### 1. Wawancara

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur. Moleong (2012) mendefinisikan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara mendalam, yang merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, akan tetapi diikuti oleh pendalaman terhadap isu-isu yang muncul di sekitar topik.

Wawancara mendalam dilakukan apabila peneliti belum tahu jawaban yang akan diperoleh dari responden. Teknik penggalan data menggunakan wawancara diharapkan dapat menghasilkan data tentang gambaran dinamika *Sense of Responsibility* pada Anak Marginal usia 6-10 tahun.

## 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan dengan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut (Poerwandari, 1998). Observasi juga dapat dikatakan sebagai pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung dengan terjun ke lapangan serta melibatkan seluruh pancaindra maupun tidak langsung berupa pengamatan melalui media visual atau audiovisual untuk memperoleh data yang dikumpulkan dalam penelitian (Satori dan Komariah, 2009). Menurut Bungin (2001) observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan guna menghimpun data penelitian yang dapat diamati oleh peneliti. Melalui observasi peneliti dapat memperoleh data yang diharapkan, selain itu peneliti juga dapat mengetahui makna dan kecenderungan dari perilaku responden.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi semi-partisipan. Observasi semi-partisipan adalah observasi yang dilakukan di mana peneliti mengamati perilaku dari jauh dengan terlibat dalam beberapa interaksi dengan subjek yang sedang diteliti. Peran peneliti dalam observasi semi-partisipan adalah mencatat apa yang diamati dengan catatan deskriptif untuk memperoleh dan melengkapi data wawancara yang telah didapat, hal-hal yang dicatat dalam kegiatan observasi adalah perilaku informan atau responden dalam *setting* tertentu, kondisi rumah ataupun tempat tinggal subyek, lingkungan tempat bermain subyek, dan lingkungan tempat bekerja subyek.

## 3. Dokumentasi

Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penlit (Moleong, 2012). Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dapat bersumber dari buku harian, surat, e-mail, dokumen pribadi milik informan, koran, gambar, dan sebagainya. Kelebihan menggunakan metode dokumentasi adalah menyajikan data yang berbobot, biasanya sudah ditulis secara mendalam oleh partisipan. Adapun dokumen maupun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data diri subyek dan foto kegiatan subyek sehari-hari yang diambil bukan pada saat pelaksanaan penelitian, dan data-data lain yang mendukung penelitian.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian kualitatif menggunakan pengolahan dan analisis data dimulai dari langkah pertama, yaitu mengorganisasikan data baik yang masih mentah maupun yang telah diolah dengan cara yang rapi, sistematis dan selengkap mungkin. Manajemen data yang baik berkaitan dengan hal-hal yang sangat praktis seperti memberi label pada data, mentranskripsikan hasil wawancara yang telah dilakukan, menyiapkan salinan-salinan data dan menyimpan secara baik data aslinya (Poerwandari, 1998).

Langkah kedua adalah koding yang dimaksudkan untuk mengorganisasi dan mensistematisasi data secara lengkap dan mendetil sehingga dapat memunculkan gambaran tentang topik yang dipelajari. Koding dan analisis data dilakukan dengan cara menyusun transkrip verbatim atau catatan lapangan, melakukan penomoran

pada baris transkrip secara urut, serta pemberian nama pada masing-masing berkas dengan kode tertentu yang dianggap paling tepat mewakili berkas tersebut.

Dalam menganalisis transkrip, Strauss dan Corbin (dalam Poerwandari, 1998) menyarankan beberapa langkah, antara lain:

1. Koding terbuka (*Open Coding*), yaitu mengorganisasi data untuk mengidentifikasi kategori-kategori yang ada pada data.
2. Koding aksial (*Axial Coding*), yaitu mengorganisasi data dengan cara mengembangkan koneksi antara kategori-kategori.
3. Koding selektif (*Selective Coding*), yaitu mengorganisasi data dengan menyeleksi kategori yang paling mendasar dan menghubungkannya dengan kategori lain.

Smith (dalam Poerwandari, 1998) menyarankan beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis data, antara lain:

1. Membaca transkrip setelah dibuat, untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul.
2. Membaca transkrip berulang-ulang sebelum koding untuk mendapatkan ide umum tentang tema.
3. Peneliti diharapkan membawa buku catatan, komputer, atau perekam untuk mencatat pemikiran-pemikiran yang muncul.
4. Membaca kembali data dan catatan analisis secara teratur dan disiplin dalam menuliskan pemikiran-pemikiran atau pertanyaan-pertanyaan begitu hal tersebut muncul.

Langkah ketiga adalah interpretasi, mengacu pada upaya memahami data secara lebih mendalam dengan mengandalkan perspektif yang dimiliki mengenai apa yang sedang diteliti dan menginterpretasi data melalui persepektif tersebut. Peneliti beranjak melalui apa yang secara langsung dikatakan responden untuk mengembangkan struktur hubungan bermakna yang tidak segera tertampilkan dalam teks.

#### **F. Teknik Pemanjapan dan Kredibilitas Penelitian**

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan sebagai berikut (Sugiyono, 2015):

##### 1. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Rekaman wawancara, data tentang interaksi manusia sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan peneliti.

##### 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber. Triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah wawancara dengan orang tua, tetangga, guru di sekolah atau guru ngaji dari anak *marginal* tersebut.